



Dukungan Sosial Dan Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal

Arif Fajri¹, Eri berlian², Padli³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Maret 2023
Revisi April 2023
Diterima Mei 2023
Tersedia online November
2023

Kata kunci:

*Dukungan social, Eri Berlian,
padli*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan melakukan literatur review mengenai dukungan sosial dan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Strategi review dilakukan melalui model pencarian jurnal nasional maupun internasional yang berkaitan dengan fokus tujuan dari review. 21 jurnal nasional dengan 3 jurnal internasional berfokus pada dukungan sosial dan minat seseorang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler telah direview berdasarkan tahun terbit, jumlah dan jenis sampel, metode, instrument dan hasil temuan. Kesimpulan dari proses review menunjukkan bahwa minat seseorang dalam mengikuti ekstrakurikuler ditentukan dari besarnya dukungan sosial untuk mengikuti kegiatan tersebut. Dukungan sosial tersebut berasal dari intern seseorang, meliputi ketertarikan dan rasa senang, sedangkan dari ekstern meliputi dukungan keluarga, teman, pelatih, fasilitas pendukung kegiatan, dan penghargaan yang mungkin diterima selama mengikuti kegiatan tersebut

Abstract

The purpose of this research conduct a literature review regarding social support and student interest in following futsal extracurricular. The review strategy is carried out through a search model for national and international journals internationally related to the focus of the objective of the review. 21 national journals with 3 journals international focus on social support and a person's interest in participating in activities extracurriculars have been reviewed based on the year of publication, the number and type of samples, methods, instruments and findings. The conclusion of the review process indicates that a person's interest in participating in extracurriculars is determined by the amount of social support for participating in activities the. Social support comes from within a person, including interest and feelings happy, while from the outside includes the support of family, friends, trainers, supporting facilities activities, and awards that may be received while participating in these activities

PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler futsal di sebuah sekolah merupakan kegiatan tambahan pada aspek non akademik di luar jam belajar sekolah. Kegiatan ini merupakan inisiatif sekolah dalam menambahkan kegiatan nonakademik dengan memanfaatkan keterampilan olahraga siswa, menumbuhkan dan merangsang minat, motivasi, dan semangat siswa dalam berkegiatan lain. Ekstrakurikuler futsal menawarkan konsep bermain yang menyenangkan dengan memanfaatkan kemampuan fisik dalam mengolah dan memasukkan bola, sehingga unsur rekreatif dan manfaat kesehatan memberikan dorongan seseorang dalam mengikutinya.

Fenomena mayoritas permasalahan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal terletak pada dukungan orang tua terhadap anak dan fasilitas penunjang kegiatan dengan berimbang pada minat seseorang dalam mengikutinya. Dukungan dan restu orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal berpengaruh pada alat penunjang kegiatan (sepatu) dan asumsi orang tua bahwa ekstrakurikuler futsal merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan bakat anak. Fasilitas penunjang kegiatan seperti lapangan futsal, bola, gawang, dan program latihan juga berperan penting dalam meningkatkan minat serta antusias seseorang dalam berkegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial memberikan pengaruh pada minat seseorang yang mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Andriani & Rasto, (2019) mengemukakan bahwa arti kata minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan. Hal ini diperkuat oleh Vinet & Zhedanov, (2011) minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Lalu penelitian oleh Charisma Nur & Cahyo, (2017) Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.

Selain itu penelitian oleh Armi, (2015) minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut , semakin besar minat seseorang. minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu (Martaningtyas, 2019) sedangkan penelitian oleh Halim, (2013) yang mengemukakan bahwa minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa minat adalah kecenderungan jiwa (perasaan suka) seseorang terhadap sesuatu hal yang menyebabkan dirinya mau untuk melakukan sesuatu dengan senang hati dan tanpa ada paksaan.

Minat sangatlah penting dalam proses pembelajaran, karena minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran (Budiono, 2013). Oleh karena itu sebelum pembelajaran dimulai guru harus berupaya membangkitkan minat siswa-siswi untuk belajar, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa-siswi. Safitri & Kustini, (2014) menyebutkan ciri ciri siswa yang memiliki minat antara lain: 1) Perasaan senang, 2) Keterlibatan Siswa. Secara garis besar ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi minat yaitu, faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan yang bersumber dari luar individu (eksternal) tersebut (Rohmantunisa, 2020). Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah (Pramana, 2019). Dan diperkuat oleh penelitian Dollah, (2018). Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah dalam menampung bakat dan minat yang dimiliki siswa-siswi ini harus disesuaikan dengan kemampuan sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan tersebut guna mencapai apa yang diinginkan. Adapun sasaran dari kegiatan ekstrakurikuler adalah bidang kesehatan, keterampilan, sosial maupun rekreasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam biasa termasuk pada hari libur, dengan maksud untuk memperluas wawasan, mendorong pembinaan sikap atau nilai, dan memungkinkan lebih lanjut berbagai mata pelajaran yang dipelajari.

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: ariffajritobih@gmail.com

Beberapa penelitian memberikan bukti kuantitatif mengenai minat seseorang mengikuti ekstrakurikuler futsal di sebuah sekolah. Penelitian Ardiansyah (2016) membuktikan mengenai kategori minat siswa cukup hingga sangat kurang mencapai 73,91% dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal, sedangkan Ghofur (2016) membuktikan minat siswa mencapai 65,09%. Dua penelitian dengan hasil kontras pada variabel minat membuktikan adanya perbedaan penyebab. Arduta (2020) menyebutkan faktor penentu dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler meliputi indikator rasa senang dan ketertarikan yang menyumbang 36,05 % factor internal dan indikator pelatih, lingkungan, fasilitas, dan keluarga yang menyumbang 63,95% faktor eksternal. Artinya faktor penentu minat siswa dalam memilih ekstrakurikuler adalah faktor eksternal, ekstrakurikuler futsal merupakan potensi kegiatan non akademik dengan peluang mampu memberikan peningkatan keterampilan dan menjaga kesehatan tubuh siswa. Fakta dan fenomena masalah pada kehidupan sekolah memberikan bukti bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga khususnya futsal jarang didukung oleh keluarga khususnya orang tua, karena pola pikir orang tua yang menitikberatkan kemampuan anak hanya pada bidang akademik.

Hal ini memberikan dampak pada turunnya minat anak terhadap ekstrakurikuler olahraga dan lebih termotivasi pada ekstrakurikuler non olahraga. Review literatur mengenai dukungan sosial dan minat mengikuti ekstrakurikuler futsal bertujuan untuk mengkaji data penelitian terdahulu yang berkaitan dengan fokus tersebut. Hasil yang diperoleh dari proses review memberikan aliterasi pengetahuan terkait dukungan dan minat yang diberikan untuk anak (siswa) dalam mengikuti ekstrakurikuler di sekolah.

METODE

Metode penelitian menggunakan metode literature review, sehingga memberikan temuan-temuan atas keterbatasan atau hasil lain dari penelitian terdahulu untuk disempurnakan dalam penelitian. Fokus review pada jurnal ini membahas mengenai dukungan sosial dan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Teknik pengumpulan data melalui proses pencarian jurnal dari laman *google scholar* atau *research gate* sesuai dengan kata kunci dukungan sosial mengikuti ekstrakurikuler dan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler. Kriteria pengambilan jurnal yang dipilih berdasarkan kriteria tahun rujukan tahun 2012 hingga 2020. Proses pelaksanaan review berdasarkan tahun rujukan, jumlah dan jenis sampel, metode, instrumen, dan hasil temuan.

HASIL

Literatur review berhasil menemukan 15 jurnal nasional dan 3 jurnal internasional yang membahas mengenai dukungan sosial dan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Tabel 1. Review Jurnal

Rujukan	Jumlah Sampel	Jenis sampel	Metode Penelitian	Instrumen Penelitian	Hasil temuan
Albert Paulus Situmeang (2020)	24	Siswa Ekstrakurikuler	Survei	Kuisisioner	Motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler futsal diperinci dalam kategori sangat baik hingga sangat kurang. Perbaikan dari keterbatasan penelitian ini terletak pada penyusunan butir

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: ariffajritobih@gmail.com

					instrumen tidak seimbang dan kontrol keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan kuesioner
Mochamad Arul Rivaldi (2022)	60	Siswa SMA	Survei	Kuisisioner, dokumentasi, observasi	Faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler berasal dari faktor internal (indikator rasa senang dan ketertarikan) dan eksternal (indikator pelatih, lingkungan, fasilitas, dan keluarga).
Obby Khiwarul Adib (2019)	30	Siswi Ekstrakurikuler Futsal	<i>Cross Sectional survey design</i>	Kuesioner <i>Social support sale for physical activity</i>	Dukungan keluarga dan teman sepergaulan memberikan peningkatan motivasi yang lebih dalam melakukan aktivitas fisik bagi perempuan daripada laki-laki. Dukungan sosial untuk melakukan aktivitas fisik memberikan stimulasi penyemangat dan motivasi
Ade Tuti Lestari (2019)	78	Mahasiswa PJKR	Survei	Kuesioner skala likert dan obeservasi.	Indikator dalam yang mempengaruhi minat mengikuti ekstrakurikuler futsal meliputi: motivasi, sikap, keluarga, fasilitas penunjang ekstrakurikuler futsal, teman sepergaulan, dan emosional siswa

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau
* Email: ariffajritobih@gmail.com

Supiati (2021)	90	Siswa SMA yang mengikuti ekstrakurikuler	Survei	Kuisisioner kepercaya an diri	Pendekatan taktis memberikan pembelajaran futsal yang menyenangkan dari pada pendekatan tradisional pada motivasi belajar futsal, sehingga eksplorasi penerapannya perlu dilanjutkan pada penelitian selanjutnya
Tiar Budiono (2013)	110	Siswa SMA yang mengikuti ekstrakurikuler	Survei	Kuisisioner	Faktor intern yang mempengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler meliputi perhatian, rasa senang, dan aktivitas. Sedangkan ekstern meliputi pekatih, fasilitas, lingkungan, dan keluarga
Firmansyah Dill (2019)	30	Siswa SMA yang mengikuti ekstrakurikuler	Survei	Kuisisioner , observasi	Dukungan soal dari keluarga memberikan motivasi siswa dalam meningkatkan aktivitas belajar atau kemampuannya secara akademis dan non akademis
Maksimus Bisa (2019)	43	Siswa SMP	Survei	Kuisisioner , dokument asi	Kepercayaan diri pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga beregu dan individu tidak memberikan perbedaan signifikan. Hal ini berpengaruh

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau
* Email: ariffajritobih@gmail.com

					pada peminatan siswa baru dalam mengikuti ekstrakurikuler, karena ekstrakurikuler olahraga memberikan kepercayaan diri yang sama-sama baik
Tiar Budiono (2013)	50	Siswa SMA	Survei	Kuisisioner	Faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler meliputi: pengelolaan yang profesional dari pihak sekolah (<i>support</i> pihak sekolah), dukungan orang tua, hobby sebagian siswa, dan pelatih. Peranan pengelolaan futsal secara profesional di sekolah dibagi menjadi beberapa peranan dalam hal pencarian dana, sponsor, manajer dan pengelola
Pralita (2015)	25	Siswa SD	Survei	Kuisisioner	Peningkatan performa fisik dan dukungan dari keluarga memberikan motivasi melakukan aktivitas fisik
Rahma Widyana (2020)	83	Siswa SMP	Survei	Kuisisioner	Dukungan sosial dari orang tua memberikan pengaruh besar pada <i>sel-esteem</i> bagi anak dalam mengikuti sebuah kejuaraan

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau
* Email: ariffajritobih@gmail.com

Mustofa, Muhammad (2018)	44	Siswa SMA	Survei	Observasi, wawancara, skala likert	Dukungan dari pendukung yang berbeda jenis kelamin memberikan perubahan performa dalam bertanding.
Lengkana, et al., (2020)	23	Siswa SMP	Survei	Kuisisioner	Indikator perhatian memberikan pengaruh yang tinggi pada minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal
Urwan, Abdullah	30	Siswa SMA	Survei	Kuisisioner	Faktor eksternal meliputi keluarga, konsep dasar pembelajaran, sekolah, teman sepergaulan, guru, lingkungan, dan fasilitas memberikan pengaruh yang besar terhadap minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler dibanding dengan faktor internal yang meliputi motivasi, bakat, dan cita
Valentino (2020)	35	Siswa SD	Survei	<i>Grounded theory</i>	Faktor yang mendorong seseorang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara berurutan berasal dari dalam diri, yaitu kebutuhan sosial, harapan terhadap kegiatan tersebut, sikap orang tua, dan pemin
Yemmin, W (2016)	42	Siswa SD	Survei	Literatur	Dukungan sosial pada siswa SMA memberikan

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau
* Email: ariffajritobih@gmail.com

					kesejahteraan dalam bersekolah. Sumber dukungan sosial meliputi orang tua, guru, teman sekelas, sahabat, orang di lingkungan sekolah
Ridwansyah (2021)	21	Siswa SMA	Survei	Kuisisioner	Dukungan sosial memberikan pengaruh positif pada hasil belajar siswa
Setyaningrum (2015)	30	Siswa SMP	Survei	Kuisisioner	Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dipengaruhi faktor intern yang meliputi: rasa senang, tertarik, perhatian dan aktivitas. Sedangkan ekstern meliputi: lingkungan dan orang tua

Pembahasan

Proses review dilanjutkan dengan pembahasan dari kesimpulan hasil temuan jurnal review. Hasil tersebut berasal dari proses pengumpulan dan analisis data. Metode survei dengan instrumen kuesioner dari hasil skala pernyataan diuji secara statistik melalui validitas dan reliabilitas. Proses lain ditempuh dengan melakukan prediksi terhadap hasil yang diperoleh melalui uji regresi. Hasil review menunjukkan bahwa mayoritas sampel berasal dari siswa sekolah menengah atas. Artinya tantangan penelitian untuk mengetahui minat siswa di usia tersebut dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal cukup berat, karena karakteristik sikap dan perilaku siswa SMA telah bercampur dengan faktor lain.

Izzaty (2008) mengungkapkan bahwa anak usia SMA telah memasuki usia remaja atau periode perubahan yang ditandai dengan labilnya emosi, perubahan tubuh, minat dan peran harus sesuai harapan, dan pola perilaku selalu berubah mengikuti keadaan. Pendapat tersebut merupakan kekhawatiran ketika penelitian dilakukan secara kuesioner untuk mengetahui minat siswa SMA dalam berkegiatan. Peluang terjadinya jawaban kuesioner dengan skor yang tinggi mungkin terjadi, karena siswa SMA telah mampu menyembunyikan fakta di lapangan demi tujuan tersebut, terlebih ketika mereka membantu peneliti dengan identitas yang mereka kenal baik.

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: ariffajritobih@gmail.com

Strategi untuk independensi dan kepercayaan data hasil pengisian kuesioner dilakukan dengan jumlah sampel yang besar, sehingga mampu menciptakan variasi hasil yang lebih merata. Jumlah sampel yang besar memungkinkan peneliti menggunakan metode urvei dengan instrumen penelitian secara kuesioner menggunakan skala skor dari pernyataan yang sesuai dengan kondisi di lapangan. Solusi dalam mencapai jumlah sampel yang besar dapat dilakukan dengan menggabungkan beberapa sekolah satu tingkatan dalam satu wilayah dengan ekstrakurikuler yang sama.

Hasil temuan mayoritas mencantumkan faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial dan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal melalui interpretasi persentase angka pada minat atau skala dukungan. Penelitian Ardiansyah (2016) membuktikan motivasi 23 sampel siswa kelas X dan XI yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. 74,96% siswa memiliki kategori motivasi cukup hingga sangat kurang. Hal ini terjadi dimungkinkan dari keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan angket atau dukungan dari fasilitas sekolah terhadap ekstrakurikuler futsal yang memberikan sedikit peminat pada ekstrakurikuler tersebut. Suryabrata (2004) menjelaskan bahwa motivasi seseorang dalam mengikuti sebuah kegiatan mendasari minat orang tersebut dalam mencapai tujuan dari motivasi yang dilakukan. Artinya antara motivasi dan minat saling berkorelasi positif. Arduta (2020) berusaha menunjukkan beberapa persentase indikator dari minat mengikuti ekstrakurikuler futsal, meliputi: 36,05% berasal dari faktor internal (rasa senang dan ketertarikan untuk mengikuti) dan 63,95% dari faktor eksternal (pelatih, lingkungan, fasilitas, dan keluarga). Indikator lain diusulkan dengan menampilkan kombinasi dari faktor intern dan ekstern dengan dominasi 70% factor ekstern, yaitu indikator motivasi, sikap pada ekstrakurikuler, keluarga, fasilitas sekolah, teman pergaulan, dan emosional (Ghofur, 2016; Musthofa. 2018; Ramadhan, 2018).

Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal menjadi pengaruh dari minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal Prediktor dari jenis ekstrakurikuler olahraga memungkinkan seseorang untuk memilih dan berminat mengikutinya. Pembanding dengan fokus penelitian pada minat dari ekstrakurikuler futsal diteliti melalui ekstrakurikuler non olahraga, yaitu membatik. Faktor yang mempengaruhi minat pada kedua ekstrakurikuler tersebut didominasi oleh faktor intern. Pralita (2015) menyebutkan bahwa faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi minat dalam mengikuti ekstrakurikuler membatik adalah kebutuhan sosial dengan 11,45%, indikator harapan terhadap batik sebesar, sikap orang tua, hubungan guru dan anak sebesar 10,7%.

Selanjutnya penelitian Rohmatunisha (2020) membuktikan bahwa 94% penentu dari minat seseorang berasal dari faktor internal dan 66% dari eksternal. Penelitian ini menjelaskan bahwa faktor penentu minat dalam mengikuti ekstrakurikuler juga bergantung pada jenis ekstrakurikuler tersebut (olahraga atau non olahraga). Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk mengetahui sebuah hal karena adanya ketertarikan kemudian melakukan hal tersebut secara berulang dan terus menerus karena adanya perhatian atau orang tersebut memiliki bakat, kualifikasi yang sesuai dengan hal tersebut (Syah, 2006; Purwanto, 2008). Subarkah (2017) menyebutkan bahwa minat dan motif siswa mengikuti ekstrakurikuler adalah untuk menunjukkan bahwa dia mampu berprestasi. Indikator yang mempengaruhi minat dalam faktor internal adalah motivasi, sedangkan dari faktor eksternal meliputi pelatih (guru), keluarga, teman sepergaulan, lingkungan, dan fasilitas penunjang.

Motivasi seseorang muncul ketika seseorang tersebut memiliki rasa ingin tahu, adanya kebutuhan yang ingin dicari dari kegiatan yang ingin diikuti, memiliki kompetensi yang sesuai, adanya penghargaan ketika meraih keberhasilan (Prahmadita, 2014). Selain itu, indikator motivasi lebih baik ditambahkan indikator cita-cita dan bakat. Dua indikator tersebut belum ditampilkan pada jurnal yang telah direview, sehingga pemetaan dari faktor internal yang mempengaruhi minat dapat lebih banyak untuk diklasifikasikan. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat dapat disebut juga sebagai dukungan sosial. Artinya faktor-faktor tersebut mendorong seseorang memiliki minat untuk mengetahui dan mengikuti ekstrakurikuler.

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: ariffajritobih@gmail.com

Sebelum seseorang memutuskan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, perhitungan pertama yang dikalkulasi adalah ajakan dari teman sepeergaulan. Seorang teman mempengaruhi melalui sajian keunggulan dan apa saja yang diterima ketika mengikuti ekstrakurikuler. Hal pertama diskusi mengenai pelatih atau guru pembina, meliputi karakteristik dan latar belakang pelatih. Selanjutnya mengenai fasilitas pendukung dari sekolah, termasuk program latihan dan pertandingan atau kejuaraan yang diikuti. Selanjutnya membahas mengenai dukungan atau izin dari keluarga khususnya orang tua. Hal ini bagian yang paling menentukan dari faktor eksternal dalam mempengaruhi minat siswa.

Dukungan dari orang tua berbentuk nasihat penyemangat dan fasilitas seperti kostum dan sepatu (atribut) (Prahmadita, 2014). Arduta (2020) menyebutkan bahwa faktor eksternal dari keluarga menyumbang 15,75% dari total 63,95% faktor eksternal. Rohmatunisha (2020) menyebutkan 69% faktor eksternal dari keluarga berpengaruh, sedangkan Ghofur (2016) menyebutkan 64,8%. Perbaikan penelitian selanjutnya pada hasil review, menampilkan persentase identifikasi setiap faktor internal dan eksternal, sehingga dapat terlihat jelas faktor mana yang mempengaruhi minat. Minat seseorang mengikuti sebuah kegiatan atau minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal didasarkan juga pada faktor dukungan sosial. Munoz, *et al.* (2013) menjelaskan bahwa dukungan social merupakan persepsi seseorang terhadap seberapa sering dia diperhatikan, diberikan semangat, diberikan bantuan oleh orang lain terhadap apa yang sedang dia lakukan. Artinya seseorang dikatakan mendapatkan dukungan sosial apabila mereka memiliki orang yang selalu membantunya.

Dalam hal konteks dari fokus review mengenai dukungan sosial dalam mengikuti ekstrakurikuler adalah keluarga, teman sepeergaulan, dan pihak sekolah. Malecki (2003) menunjukkan bahwa dukungan sosial diberikan berupa dukungan emosional (adanya kepercayaan dan empati), dukungan informasi (berupa saran dan bantuan), dukungan apresiasi (penghargaan atas sebuah pencapaian). Tian, *et al.* (2013) menyebutkan bahwa dukungan sosial dari keluarga, teman, dan guru (pelatih) sangat penting dalam mempengaruhi minat siswa mengikuti ekstrakurikuler. Selanjutnya Liu, *et al.* (2016) menunjukkan bahwa dukungan dari guru (pelatih) menjadi sumber pengaruh atau faktor penentu dari minat siswa SD dan SMA, sedangkan pada siswa SMP dukungan yang paling berpengaruh berasal dari teman. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma (2020). Penelitian tersebut dilakukan pada 304 siswa SMA dengan fokus tujuan untuk mengetahui kontribusi dukungan sosial terhadap kesejahteraan siswa SMA di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial dari orang tua, guru, teman sekelas, sahabat, dan orang di lingkungan sekolah berpengaruh pada kesejahteraan siswa di sekolah.

Kesejahteraan siswa di sekolah yang dimaksud adalah siswa dapat mengikuti dan menggunakan semua fasilitas sekolah pada pembelajaran atau diluarnya. Munoz, *et al.* (2013) menambahkan bahwa tingkat keefektifan dukungan sosial bergantung pada persepsi penerimaan siswa yang tengah didukung. Penelitian Putra dan Rahma (2020) menyebutkan bahwa peran orang tua dalam memberikan dukungan pada anak dapat dilakukan melalui pendampingan dan arahan terhadap sebuah hal tanpa harus menghalangi kebebasan dan potensi keterampilan anak. Lengkana (2020) menyebutkan bahwa hasil luaran yang dicapai dari dukungan dan usaha yang dilakukan siswa ketika mengikuti ekstrakurikuler disebut *self esteem*. Linver (2020) menunjukkan faktor yang berkaitan dengan tercapainya *self esteem*, meliputi anggapan dia bisa dan dibutuhkan, serta jumlah dukungan sosial terhadapnya. Artinya dengan adanya dukungan yang banyak memberikan stimulus pada aspek kepercayaan diri bahwa dia bisa melakukan.

Penelitian Lengkana (2020) menunjukkan skala dukungan sosial dari orang tua, meliputi: Dukungan emosional, penghargaan, instrumental. Indikator dukungan emosional meliputi empati, kepedulian, dan perhatian. Indikator dukungan penghargaan meliputi penghargaan positif dan persetujuan gagasan. Indikator dukungan instrumental meliputi bantuan langsung berupa barang/ uang dan bantuan langsung berupa tindakan. Indikator dukungan informatif berupa nasihat, saran, dan petunjuk. Penelitian Rahmatullah (2012) menunjukkan indikator dari

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: ariffajritobih@gmail.com

dukungan guru (pelatih) dan teman. Indikator dari dukungan guru meliputi perhatian guru, cara menegur, memberikan apresiasi berupa hadiah, penyelesaian masalah dan pemberian pengetahuan.

Indikator dari dukungan teman meliputi memberikan pujian, semangat, tawaran bantuan, dan kepedulian Setyaningrum (2015) memberikan faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial yang meliputi: pemberi dukungan sosial (sumber dukungan), jenis dukungan sosial, penerima dukungan sosial, permasalahan yang dihadapi, dan waktu pemberian dukungan sosial. Faktor dukungan sosial yang dikemukakan bergantung pada kasus yang dialami oleh individu tertentu, sehingga faktor tersebut bersifat relatif. Ukuran keberhasilan dari dukungan sosial dan minat seseorang dalam mengikuti ekstrakurikuler adalah terjadinya peningkatan performa dalam keterampilan tubuh. Faktor dukungan sosial yang mungkin bisa ditambahkan adalah dengan perbandingan dukungan sosial berdasarkan jenis kelamin. Lie (2020) membuktikan melalui eksperimen dukungan sosial dari lawan jenis ketika melakukan aktivitas fisik. Hasil eksperimen tersebut menunjukkan bahwa 5 dari 6 responden mengalami peningkatan performa dalam melakukan *push up* dan *sit up* ketika didukung (ditonton) oleh lawan jenis. Hal ini ditambahkan oleh Eskiler (2019) mengenai perbedaan keterkaitan antara sumber dukungan sosial dari keluarga dan teman sepeergaulan yang berbeda jenis kelamin terhadap motivasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: pertama, internal minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA negeri se Kecamatan Cikampek secara keseluruhan adalah kurang baik. Berdasarkan hasil dari penelitian saran untuk pihak sekolah diharapkan memperhatikan minat siswa dalam melakukan ekstrakurikuler futsal, serta pelatih atau pembina dapat memberikan motivasi serta dorongan yang positif agar siswa dapat memiliki minat yang tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal yang dilakukan dan memberikan sarana dan prasarana atau fasilitas agar memudahkan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Selanjutnya melanjutkan penelitian yang telah dibuat dengan memiliki lebih banyak keragaman dan juga lebih terperinci dengan menjadikan penelitian ini sebagai aspirasi dalam melakukan penelitian di bidang pendidikan jasmani khususnya dalam ekstrakurikuler futsal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Rokania yang telah menerima artikel untuk diterbitkan sehingga dapat berguna bagi peneliti berikutnya. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua peserta yang telah terlibat dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Ardiansyah, Odie Gamma. 2016. *Motivasi Siswa Kelas X dan XI dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Sedayu*. Skripsi UNY.
- Ardua, M. Z, Indra J. K., dan Rifqi F. 2020. *Faktor Penentu Minat Siswa SMP dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis*. Multilateral. Vol.19 (1) 41-51.
- Eskiler, Ersin and Huseyin F. K. 2019. *Sources of Social Support in Physiscal Activity Participation*. IJPES. Vol. 6(3) 80-88.
- Ghofur, Abdul dan Hery Wahyudi. 2016. *Minat Siswi SMKN 1 Jombang mengikuti Ekstrakurikuler Futsal 2016*. Jurnal Kesehatan Olahraga. Vol. 8(3) 23-28.

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: ariffajritobih@gmail.com

Hadiana, Oman. 2020. *Implementasi Pendekatan Taktis dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Futsal*. Jurnal Sains Indonesia. Vol. 1(1) 38-44.

<http://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JOK/article/view/543/375>

<https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/riyadhohjournal/article/view/4042/3015>

<https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/bpej/article/view/593>

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-lahraga/article/view/36854/32811>

Kamnuron, A., Yusuf H., dan Nuryadi. 2020. *Perbedaan Kepercayaan diri pada Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga*. Physical Activity Journal. Vol. 1(2) 133-141.

Kurniawan, Aldila Ardy. 2016. *Peranan Pengelola kegiatan Ekstrakurikuler Futsal dalam mengembangkan Potensi Non Akademik Siswa*. Skripsi UNNES.

Izzaty, Rita Eka. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press

Laird, Y., Samantha F., and Ailsa N. 2018. *A Grounded Theory of How Social Support Influences Physical Activity in Adolescent Girls*. IJQSHW. Vol. 13 (1-14)

Lengkana, A. S., Ayi S., Rana G. N., dan Entan S. 2020. *Dukungan Sosial Orang Tua dan Self Esteem*. JOSSAE. Vol. 5(1) 1-11.

Lie, W., M. Qais D. W., dan Budi Purwanto. 2020. *Efek Dukungan Supporter lawan jenis terhadap Performa Berolahraga*. Prosiding IFSA. 227-238.

Liu, W., Mei, J., Tian, L., & Huebner, E. S. 2016. *Age and gender differences in the relation between school-related social support and subjective well-being in school among students*. Social Indicators Research, 125(3), 1065–1083.

Malecki, C. K., Demaray, M. K., & Elliott, S. N. 2014. *A working manual on the development of the child and adolescent social support scale (2000)*. DeKalb, IL: Northern Illinois University.

Munoz-Laboy, M., Severson, N., Perry, A., & Guilamo-Ramos, V. 2013. *Differential impact of types of social support in the mental health of formerly incarcerated latino men*. Am J Mens Health, 8(3), 226–239.

Musthofa, Muhammad. 2018. *Minat Siswa dalam Ekstrakurikuler olahraga Futsal di SMAN 1 Pamotan Rembang*. Artikel Ilmiah Universitas PGRI Semarang.

Prahmadita, Aulia Devi. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Siswa untuk mengikuti Ekstrakurikuler Drumband*. Skripsi UNY.

Pralita, Era. 2015. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Siswa dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik di Pondok Pesantren Al Madani Semarang*. Skripsi UNNES

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: ariffajritobih@gmail.com

- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Putra, Fariz Perdana dan Rahma Widyana. 2020. *Peran Penting dukungan sosial orang tua terhadap Karakter Siswa dalam Menghadapi Era Society 5.0*. G-Couns. Vol. 4(2) 296-303.
- Rahma, U., Karina P. W., Faizah, dan Yuliezar P. 2020. *Pengaruh Persepsi Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan di Sekolah Siswa SMA*. Vol.10 (10).
- Rahmatullah. 2012. *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak*. Skripsi UIN Makasar.
- Ramadhan, Irsyad Faiz. 2018. *Minat Siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMPN 2 Berbah*. Skripsi UNY

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau
* Email: ariffajritobih@gmail.com